

Actuating Sebagai Penyokong Produktivitas Kerja PT. PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara Sektor Pembangkitan Pandan

Yenni Sofiana Tambunan¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Washliyah Sibolga
yennisofiana@gmail.com

Abstrak

Analisis yang dilakukan yaitu untuk mencari tahu pengaruh *Actuating* terhadap Produktivitas Kerja pada PT.PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara Sektor Pembangkitan Pandan, sedangkan hipotesis yang diperoleh bahwa *Actuating* berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja pada PT.PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara Sektor Pembangkitan Pandan. Populasi 45 orang dan sekaligus dijadikan *sampel*. Metode analisis yang digunakan yaitu Uji Koefisien Korelasi, Uji Determinasi, Regresi Linier Sederhana dan Uji t-statistik. Hasil Teknik analisis data yang diperoleh bahwa hubungan kuat *Actuating* terhadap Produktivitas Kerja dengan koefisien korelasi diperoleh 0,683. Hasil koefisien determinasi sebesar 46,65% memberi arti bahwa Produktivitas Kerja dapat dipengaruhi oleh *Actuating* sebesar 46,56% dan sisanya sebesar 53,35% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan regresi linear sederhana diperoleh model persamaan $Y = 14,036 + 0,664X$ menunjukkan kearah positif. Nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel yaitu $6,138 > 2,0167$, sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Kata kunci: *Actuating*, Produktivitas Kerja

Pendahuluan

Dalam sebuah organisasi sudah sepatutnya terdapat pelaksanaan setelah suatu perencanaan dan pembentukan organisasi. Dalam pelaksanaan dibutuhkan prinsip, teknik dan tahapan yang optimal. Pelaksanaan atau bisa disebut penggerakan (*actuating*) yaitu menggerakkan semua personal agar mau bekerjasama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan suatu organisasi. terdapat banyak prinsip dalam penggerakan yang harus dibahas dalam penelitian ini, selain prinsip penggerakan juga banyak teknik dalam penggerakann dan lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.

Keberadaan sumber daya manusia yang berada dalam sebuah perusahaan tidak akan berjalan dengan baik apabila tenaga kerjanya tidak mampu diarahkan dan digerakkan dengan benar karena jika tidak perkembangan perusahaan tidak stabil, dan produktivitas karyawan menjadi menurun, oleh karena itu *actuating* sangat penting agar produktivitas kerja karyawan menjadi efektif.

Actuating merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.

Produktivitas kerja karyawan bagi perusahaan sangatlah penting sebagai alat pengukur keberhasilan dalam perusahaan, karena semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan, berarti laba perusahaan dan produkktivitas akan meningkat. Pentingnya produktivitas

¹Korespondensi: Yenni Sofiana Tambunan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al- Washliyah Sibolga, Jl. Sibolga KM. 5 Sarudik Sibolga, Tapanuli Tengah. yennisofiana@gmail.com

agar dapat meningkatkan kinerja yang baik, selain itu juga merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan agar dapat mempertahankan pegawai dalam perusahaan.

Masih banyak perusahaan yang belum maksimal peningkatan produktivitas kerja karyawan, sehingga memicu karyawan bekerja dengan asal-asalan, malas, dan tidak sungguh-sungguh. Maka perusahaan perlu membuat program kesejahteraan yang adil dan bijaksana. Karyawan merupakan asset perusahaan, sehingga perlu dipertahankan agar mau bekerja dengan baik. Untuk mempertahankan karyawan dapat menggunakan media tunjangan atau bisa juga disebut program kesejahteraan karyawan untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan agar dapat bekerja dengan baik.

Dalam mengelola karyawan agar tetap produktif memang tidak mudah karena karyawan memiliki keinginan yang berbeda-beda, oleh karena itu perusahaan memerlukan suatu program yang dapat memberikan kepuasan karyawan sehingga perusahaan dapat mempertahankan karyawan yang berpotensi, loyal, dan berdedikasi tinggi dalam bekerja. Karyawan yang demikian itu dapat menunjang keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya..

Metode Penelitian/Method

Untuk penelitian ini populasi berjumlah 45 (empat puluh lima) orang. Populasi diambil dari seluruh pegawai PT. PLN (persero) pembangkitan Pandan. Seluruh populasi tersebut juga sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data Studi lapangan, yaitu dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner.

Uji Coba Instrumen Data

Data penelitian tidak akan berguna jika instrument yang di pakai mengumpulkan data penelitian tidak *reliability* (tingkat andal) dan *validity* (tingkat absah) yang tinggi, maka untuk itu dilakukan Uji Reabilitas dan Uji Validitas data.

1. Uji Reabilitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keahlian suatu alat ukur” (Riduwan, 2004 – 109). Untuk menguji validitas ada beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan nilai r tabel :Dari tabel r, untuk $df = n-2$ dengan tingkat signifikan 5%
- b. Mencari nilai r hasil. Dengan menggunakan aplikasi software SPSS 19 IBM
- c. Mengambil keputusan. Jika $r_{\text{hasil}} \text{ positif}$, serta $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ maka dinyatakan valid. Jika r_{hasil} tidak positif, serta $r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}}$ maka dinyatakan tidak valid

2. Uji Validitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsisten hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan cara “One Shot atau pengukuran sekali saja dilakukan dengan cara hanya sekali saja kuesioner diberikan kepada responden dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban” (Ghozali, 2005 :352). Selanjutnya Ghozali (2005:352) menyatakan bahwa : “ Suatu Konstruk atau variable dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha $>0,60$ ”

Uji Analisis Data

Sedangkan uji analisis data yang digunakan adalah :

1. Uji Koefisien Korelasi

Untuk membuktikan adanya korelasi dinyatakan dengan koefisien korelasi yang dihitung menggunakan rumus koefisien korelasi *Karl Pearson product moment* Sugiyono (2012:248).

Penelitian akan memprediksi bagaimana pengaruh variabel independen terhadap dependen. Untuk membuktikan adanya korelasi dinyatakan dengan koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan rumus *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Besar kecilnya Koefisien Korelasi itu terletak antara + 1 dan - 1. Jika hasil perhitungan positif berarti korelasi variabel yang satu dengan yang lainnya kuat. Untuk mengetahui tinggi rendahnya koefisien korelasi digunakan interpretasi angka menurut Sugiyono (2012:250) sebagai berikut :

0,00 s/d 0,19 = Korelasi sangat rendah

0,20 s/d 0,3 = Korelasi rendah

0,40 s/d 0,59 = Korelasi sedang

0,60 s/d 0,79 = Korelasi kuat

0,80 s/d 1,00 = Korelasi sangat kuat

2. Uji Determinasi

Uji koefisien Determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Berbeda dengan r^2 yang pasti akan meningkat setiap tambahan satu variabel independen, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh *Actuating* terhadap Produktivitas kerja, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan determinasi (r^2) dengan rumus sebagai berikut : $KD = r^2 \times 100 \%$

3. Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y digunakan syarat regresi linier dengan menggunakan rumus berikut

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Intersep/konstanta

b = Koefisien regresi

Untuk memperoleh garis regresi sederhana diperlukan data dari variabel X (*Actuating*) dan variabel Y (Produktivitas Kerja), maka nilai a dan b dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

4. Uji t-Statistik

Setelah diketahui r hitung maka dilakukan pengujian hipotesis. Menurut **Suharsimi Arikunto** (2006 : 294) rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$Df = 2$

Keterangan : r : Korelasi X dan Y yang ditemukan, n : Jumlah Sampel, t : t Hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan t Tabel. Dengan taraf signifikan 0.05 uji dua arah dan $dk = n - 2$, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Apabila nilai t hitung > t tabel, maka hipotesis alternative (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.
- b. Apabila nilai t hitung < t tabel, maka hipotesis alternative (Ha) ditolak dan hipotesis nol (Ho) diterima

Hasil

Hasil Uji Instrument Data

1. Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid jika setiap butir-butir pertanyaan pada suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji validitas, butir pertanyaan tersebut harus dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat signifikan 5%. Dalam penelitian ini diketahui derajat kebebasannya adalah $df = 45 - 2 = 43$, maka r_{tabel} sebesar 0,2940. Adapun pengambilan keputusan untuk membuktikan valid atau tidaknya validitas instrument penelitian dengan criteria sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

Dari hasil uji Validitas dengan menggunakan metode SPSS (*Statistical Packages For The Social Sciences*) versi 19 dapat diketahui bahwa data yang digunakan adalah data yang valid dan hal ini digambarkan sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X (Actuating)
Item-Total Statistics**

Butir pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel}	Validitas
Item 1	0,358	0,2940	Valid
Item 2	0,590	0,2940	Valid
Item 3	0,571	0,2940	Valid
Item 4	0,633	0,2940	Valid
Item 5	0,655	0,2940	Valid
Item 6	0,734	0,2940	Valid
Item 7	0,687	0,2940	Valid
Item 8	0,750	0,2940	Valid
Item 9	0,728	0,2940	Valid
Item 10	0,560	0,2940	Valid

Sumber : Data penelitian diolah 2017 dengan SPSS versi 19

**Hasil Uji Validitas Variabel Y (Produktivitas Kerja)
Item-Total Statistics**

Butir pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel}	Validitas
Item 1	0,446	0,2940	Valid
Item 2	0,615	0,2940	Valid
Item 3	0,590	0,2940	Valid
Item 4	0,606	0,2940	Valid
Item 5	0,701	0,2940	Valid

eCo-Buss

Item 6	0,720	0,2940	Valid
Item 7	0,659	0,2940	Valid
Item 8	0,690	0,2940	Valid
Item 9	0,513	0,2940	Valid
Item 10	0,402	0,2940	Valid

Sumber : Data penelitian diolah 2017 dengan SPSS versi 19

Sesuai dengan tabel, dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas menunjukkan semua variabel pertanyaan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menjelaskan semua instrumen pertanyaan dari variabel X (*Actuating*) dan Variabel Y (Produktivitas Kerja) teruji validitasnya.

2. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini di analisis dengan teknik Cronbach Alpha. “Suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ ” (Ghozali, 2005:353). Hasil dari perhitungan reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 19 dapat dilihat pada kolom *Cronbach’s Alpha item deleted* dibawah ini:

Hasil Uji Reabilitas Variabel X (*Actuating*)

Item-Total Statistics

Butir Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Batas nilai Reliabilitas	Keterangan
Item 1	0,895	0,60	Reliabil
Item 2	0,880	0,60	Reliabil
Item 3	0,882	0,60	Reliabil
Item 4	0,877	0,60	Reliabil
Item 5	0,877	0,60	Reliabil
Item 6	0,870	0,60	Reliabil
Item 7	0,873	0,60	Reliabil
Item 8	0,868	0,60	Reliabil
Item 9	0,871	0,60	Reliabil
Item 10	0,882	0,60	Reliabil

Sumber : Data penelitian diolah 2017 dengan SPSS versi 19

Hasil Uji Reabilitas Variabel Y (Produktivitas Kerja)

Item-Total Statistics

Butir Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Batas nilai Reliabilitas	Keterangan
Item 1	0,872	0,60	Reliabil
Item 2	0,860	0,60	Reliabil
Item 3	0,862	0,60	Reliabil
Item 4	0,862	0,60	Reliabil
Item 5	0,853	0,60	Reliabil
Item 6	0,852	0,60	Reliabil
Item 7	0,857	0,60	Reliabil
Item 8	0,854	0,60	Reliabil
Item 9	0,868	0,60	Reliabil
Item 10	0,876	0,60	Reliabil

Sumber : Data penelitian diolah 2017 dengan SPSS versi 19

Berdasarkan output aplikasi SPSS 19 yang diolah, diperoleh nilai koefisien reliabilitas pada seluruh variabel penelitian lebih besar dari 0,60 ($> 0,60$) yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian tepat. Maka instrumen variabel-variabel yang digunakan tersebut adalah reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Analisis Data

1. Uji Korelasi

Dari perhitungan koefisien korelasi tersebut, maka dapat diperoleh koefisien korelasi positif antara variabel X dan Y adalah dengan nilai 0,683 artinya terdapat hubungan antara *Actuating* (variabel X) dengan Produktivitas kerja (variabel Y) dan hubungan tersebut tergolong korelasi kuat berkisar antara **0,60 s/d 0,79 = Korelasi kuat** berarti ada hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y menurut pendapat Sugiyono.

2. Uji Koefisien Determinasi

Maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Product Moment agar data yang diperoleh lebih valid. $r^2 = 46,65\%$. Dari perhitungan di atas diperoleh besarnya pengaruh variabel X (*Actuating*) terhadap variabel Y (Produktivitas kerja) adalah 46,65% dan sisanya 53,35% dipengaruhi oleh variabel lain seperti: Sarana dan Prasarana dan sebagainya.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil Uji analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 14,036 + 0,664X$ yang menyatakan bahwa hubungan antara *Actuating* (variabel X) terhadap Produktivitas kerja (variabel Y) adalah hubungan kearah positif, artinya apabila nilai X (*Actuating*) = 0 maka nilai Y (Produktivitas Kerja) = 14,036 dan apabila nilai X = 1, maka nilai Y bertambah menjadi 14,7. hal ini berlaku jika diasumsikan variabel lain dalam penelitian ini konstan.

4. Uji Hipotesis (uji t)

Dari hasil perhitungan tersebut, maka diketahui nilai *t-hitung* sebesar 6,138 sesuai dengan kaidah yang berlaku, bahwa apabila nilai *t* hitung lebih besar dari nilai *t* tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesa nol (H_0) ditolak. Dari kasus ini nilai *t* hitung 6,138 lebih besar dari nilai *t* tabel yaitu sebesar 2,017 maka hipotesis yang diajukan penulis yaitu: **Actuating menyokong Produktivitas kerja PT.PLN (Persero) Pembangunan Sumatera bagian Utara Sektor Pembangunan Pandan diterima**

Simpulan

Berdasarkan penjelasan-penjelasan pada uraian sebelumnya, penulis mencoba menarik kesimpulan dan memberikan saran yang dianggap penting sebagai bahan masukan didalam peningkatan Produktivitas kerja karyawan pada PT.PLN (Persero) Pembangunan Sumatera bagian Utara Sektor Pembangunan Pandan.

Bahwa *Actuating* pada PT.PLN (Persero) Pembangunan Sumatera bagian Utara Sektor Pembangunan Pandan dapat dikatakan masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan karena hal ini sangat berpengaruh kepada Produktivitas kerja karyawan pada kantor tersebut. Pimpinan PT.PLN (Persero) Pembangunan Sumatera bagian Utara Sektor Pembangunan Pandan harus lebih memperhatikan *Actuating* karyawan, sehingga dengan demikian akan meningkatnya Produktivitas kerja karyawan. Selanjutnya pimpinan selalu membangun komunikasi yang bersifat dua arah, untuk mengetahui dan mencari informasi tentang kinerja karyawan, sehingga dengan demikian akan diketahui loyalitas dari karyawan yang ada pada PT.PLN (Persero) Pembangunan Sumatera bagian Utara Sektor Pembangunan Pandan. Pimpinan juga harus dapat melakukan kerja

sama dalam pengambilan keputusan, dengan karyawan sehingga dengan demikian akan muncul rasa kebersamaan dan rasa memiliki dari karyawan itu sendiri.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi (2009), *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Barata, Atep (2004), *Dasar-dasar Pelayanan Prima*, Jakarta : Elex Media. Komputindo.
- Chrisyanti, Irra (2011), *Manajemen Perkantoran*, Jakarta, PT. Prestasi Pustakaraya.
- Donni, Juni Priansa, S.P.d,SE,S.S,M.M,QWP, Drs. Agus Garnida, M.M (2013), *Manajemen Perkantoran*, Bandung: Alfabeta.
- Haryadi, Hendy (2009), *Administrasi Perkantoran untuk Manajer dan Staf*, Jakarta Selatan : Visimedia.
- Hardiyansyah (2011), *Kualitas Pelayanan Publik Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasinya*, Yogyakarta : Gava Media.
- Istianto, Dr. Bambang (2009), *Manajemen Pemerintahan Dalam Perspektif Pelayan Publik*, Jakarata: Mitra wacana Media.
- Kasmir, (2006), *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Liverty, (2007), *Administrasi Perkantoran Modern*, Yogyakarta: The Liang Gie.
- Mills, Geoffrey, et al, (1991), *Manajemen Perkantoran Modern*, Jakarta : Binarupa Aksara.
- Nuraida, Ida (2008), *Manajemen Administrasi Perkantoran*, Yogyakarta : Kanisius.
- Ratminto & Atik Septi Winarsih (2006), *Manajemen Pelayanan*, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Siagian, Sondang P. (2003), *Filsafat Administrasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukoco, Munir Badri (2006), *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*, Jakarta : Penerbit Erlangga
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah, 2015, *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian Penyusunan Skripsi*. Sibolga